

Reverend Insanity Chapter 1841 Bahasa Indonesia

Bab 1841: 1841

Alam mimpi Laut Timur.

Pertempuran sengit mencapai puncaknya.

Song Tao Zi diliputi luka-luka tetapi auranya kuat, dengan kuat menekan Wu Shuai.

“Wu Shuai, kamu tidak menghentikan gerakan pembunuhku, itu adalah kesalahan terbesarmu, sekarang kalah!” Song Tao Zi berteriak ketika dia mengangkat kepalanya, tubuhnya bersinar dalam cahaya hijau yang lebat.

Lampu hijau menutupi Song Tao Zi dan menyebar dengan cepat, jejak cahaya hijau menyerupai daun pohon pinus. Lapisan dan lapisan menumpuk saat mereka bergerak menuju Wu Shuai dengan cara yang tak henti-hentinya.

Wu Shuai tidak bergerak, dia terus berbaring di lubang yang dalam, tampaknya menerima kekalahan.

Dewa Gu yang mengamati melihat ini saat mereka semua menghela nafas.

“Wu Shuai akan kalah. ”

“Itu alami! Song Tao Zi adalah peringkat tujuh teratas dari Wind Cloud Manor, kekuatan pertempurannya jelas tiga teratas dalam peringkat tujuh Benua Tengah Benua Gu. Wu Shuai ingin menantanginya, dia benar-benar di luar kemampuannya. ”

“Dia hanya seorang naga naga Gu Immortal, sungguh menakjubkan dia bisa bertarung sampai sejauh ini. ”

“Hehe, lalu kenapa? Wu Shuai telah menetapkan perjanjian dengan Wind Cloud Manor sebelum pertempuran, ini akan memutuskan kepemilikan South Flower Island. Kekalahan ini benar-benar memalukan. Kerja kerasnya selama seratus tahun akan berakhir sia-sia. ”

“Itu benar, aku mendengar bahwa Wu Shuai dan kawan-kawan nagaanya telah mengelola Pulau Bunga Selatan dengan sangat baik, penuh sumber daya. Sekarang, Wind Cloud Manor akan mendapatkan keuntungan darinya. ”

” Anda tidak bisa mengatakan itu, saat itu Wu Shuai menggunakan skema licik untuk mengambil Pulau Bunga Selatan dari Wind Cloud Manor. Ini hanya retribusi, dia pantas mendapatkannya. ”

Manusia Gu Dewa senang menonton di samping, menikmati kesengsaraannya.

Tai Qin menyaksikan di sudut sendirian, matanya dipenuhi air mata saat dia bergumam dengan cemas: “Darling Wu ...”

Sementara itu, para Dewa Naga Gu telah mengalahkan ekspresi.

Hanya beberapa dari mereka yang tahu rahasia itu memiliki ekspresi bersemangat dan penuh harap.

“Saudaraku, gunakan itu, kejutan seluruh dunia!” Mantan pemuda naga Huang Wei mengidolakan dan mengagumi Wu Shuai dengan sepenuh hati, ia berteriak di dalam hati.

Pada saat berikutnya, melihat lampu hijau yang menyebar ke arahnya seperti tsunami tanpa akhir, Wu Shuai tersenyum ringan.

“Kamu akhirnya menggunakan gerakan ini, Song Tao Zi, apakah kamu tahu bahwa aku sudah lama menunggu ini. “Wu Shuai tertawa.

“Maksud kamu apa?”

“Hmph, dia memasang front. ”

“Bisakah manusia naga belaka Gu Immortal seperti dia melakukan comeback?”

“Langkah ini adalah gerakan pembunuh terkenal Song Tao Zi – Green Heaven Pine Wave! Di Benua Tengah, tidak, di seluruh lima wilayah, berapa banyak peringkat tujuh Dewa Abadi yang benar-benar dapat berhasil bertahan melawan langkah ini? ”

Namun, pada saat berikutnya, sebuah kastil besar muncul entah dari mana.

Wu Shuai masuk ke dalamnya dan menyerang sambil memanipulasi istana ini.

Istana melonjak ke arah langit, naik ke awan.

“Apa ini?!”

“Rumah Gu Immortal!”

“Saya belum pernah melihat Rumah Gu Abadi seperti ini, apakah Wu Shuai membuatnya sendiri?”

“Yang paling disukai . Pertempuran ini telah diumumkan kepada dunia, kedua belah pihak dapat menggunakan harta milik mereka sendiri. Karena Wu Shuai menggunakannya, ini pasti miliknya sesuai dengan aturan! ”

” Ya Dewa, para naga memiliki Rumah Gu Abadi, dan itu adalah rumah Gu Immortal peringkat tujuh. ”

“Lihat, istana ini sama sekali tidak terpengaruh, seolah-olah gelombang pinus surga hijau tidak ada, dengan mudah mengukir jalur. Ini bukan peringkat tujuh Immortal Gu House biasa, itu pasti bisa menolak peringkat delapan keberadaan! “

Semua orang tersentak.

Song Tao Zi sangat marah dan terkejut.

Dia melihat langkah pembunuh paling sombongnya yang diperlakukan sebagai udara yang tidak berbahaya, hatinya tenggelam ke dasar.

Wu Shuai saat ini menggunakan Pengadilan Naga!

Pengadilan Naga mendekat ketika suara Wu Shuai bergema: “Song Tao Zi, berlutut dan memohon belas kasihan, aku akan mengampuni hidupmu. ”

Lagu Tao Zi memiliki ekspresi pucat, dia berkata dengan marah: “Jangan pernah berpikir tentang itu! Kamu, seorang naga biasa, berani mempermalukan aku ?! ”

Meskipun dia dalam situasi putus asa, Song Tao Zi menolak untuk mundur dalam pertarungan ini.

“Mengasihani!” The Wind Cloud Manor Gu Immortals sekitarnya melihat ini dan dengan cepat berteriak.

Di dalam Dragon Court, Wu Shuai mendengar kata-katanya dan tertawa dingin. Murid naganya meledak dengan niat membunuh saat ia menggunakan Pengadilan Naga untuk langsung menyerbu.

“Ah-!” Song Tao Zi tidak bisa mengelak pada waktunya, dia berteriak dengan menyedihkan saat dia dihancurkan sampai mati oleh Dragon Court!

“Apa? Song Tao Zi meninggal! “

“Dia benar-benar membunuh Song Tao Zi! Apakah dia mencoba menyebabkan perang? “

“Seorang Dragonman Gu Immortal membunuh seorang anggota ras manusia kita, apa yang dia coba lakukan?”

Semua jenis emosi marah meletus, naga yang hadir Dewa Abadi berubah pucat sementara Huang Wei memiliki tampilan gugup.

Pada saat ini, Pengadilan Naga melayang di langit, Wu Shuai berteriak dari dalam: “Diam! Pertempuran saya dengan Song Tao Zi adalah pertarungan hidup dan mati, ini diumumkan kepada dunia jauh sebelum pertarungan. Jika ada yang keberatan, keluarlah sekarang dan hadapi aku – terimalah kematianmu! ”

Seketika, lingkungan sekitarnya menjadi sunyi.

Di adegan berikutnya dari dunia mimpi, itu adalah jamuan perayaan.

Ada seratus meja di sini diisi dengan makanan dan anggur yang lezat, semua orang dengan gembira merayakannya.

Sorotan secara alami pada Wu Shuai yang sedang duduk di meja utama!

“Selamat kepada saudara, setelah pertempuran ini, tidak ada yang akan bertarung lagi di Pulau Bunga Selatan, Wind Cloud Manor juga kehilangan seorang jenderal yang kuat. ” Huang Wei bersulang, dia dipenuhi dengan kegembiraan dan kekaguman.

Wu Shuai menepuk pundaknya: “Saudaraku, ini bukan semua karena saya, Anda memiliki kredit juga. ”

“Kakak ...” Huang Wei tersedak dengan air mata.

“Saudaraku Shuai, pertempuran ini membuatmu terkenal di dunia, aku akan mengucapkan selamat padamu sekarang. “Tai Qin mengangkat cangkir anggurnya, dia berbicara dengan normal tetapi nadanya dipenuhi dengan kasih sayang.

“Saudari junior, terima kasih atas perhatiannya. “Wu Shuai tahu apa yang mengkhawatirkan Tai Qin di dalam hatinya.

Karena itu, dia berteriak keras, “Pertarungan saya dengan Song Tao Zi adalah pertarungan hidup dan mati, dunia dapat membuktikan hal itu, siapa pun yang mati harus menerima nasib mereka! Song Tao Zi adalah lawan yang baik, dia layak mendapatkan kemuliaan mati dalam pertarungan heroik. Saya ingin berasumsi bahwa Wind Cloud Manor tidak keberatan? “

Wind Cloud Manor secara alami mengirim utusan ke perjamuan ini, itu adalah peringkat enam biasa Gu Immortal.

Song Tao Zi terbunuh oleh desakan Wu Shuai, Wind Cloud Manor juga kehilangan South Flower Island, tetapi karena reputasi baik mereka, dan untuk menunjukkan kebesaran hati mereka, mereka masih mengirim utusan untuk menghadiri jamuan makan.

Kata-kata Wu Shuai membuat wajah utusan ini memerah, dia ragu-ragu sebelum berdiri dan berteriak: “Apakah Wind Cloud Manor saya sekte kecil? Karena ini sudah disepakati, kita pasti tidak akan menentangnya! ”

“Silakan duduk, utusan. “Wu Shuai melambaikan tangannya, tertawa keras.

Utusan itu mengertakkan gigi karena marah, dia ingin meledak tetapi ada banyak orang yang memandangnya, karena reputasi sekte dipertaruhkan, dia harus duduk.

“Teman Wu Shuai, aku seorang Dewa Laut Timur Yang Abadi, Gu Liang, aku menyaksikan pertarunganmu dengan Song Tao Zi dan bagaimana kau mengalahkannya dengan kekuatan, aku menawarkanmu bersulang. ” Seorang Dewa Laki-laki yang mengenakan jubah dan mahkota berjalan keluar.

Dia menyebut dirinya Gu Liang, dia adalah seorang pria paruh baya tetapi memiliki senyum yang memancarkan aura orang yang berwenang.

Wu Shuai merasa sangat senang secara internal: Pertempuran ini benar-benar membuatnya terkenal di dunia, bahkan Dewa Laut Timur datang untuk menghadiri perjamuannya.

“Kaligrafi Pavilion Lady telah tiba—!” Pada saat ini, penjaga pintu itu berteriak keras.

Aula pergi ke keributan, peringkat delapan Gu Immortal baru saja muncul di acara ini.

Paviliun Kaligrafi Lady tidak datang sendiri, dia membawa putrinya, itu adalah nama istri Wu Shuai, Shu Jiu Ling.

“Menantu saya, selamat atas kemenangan Anda. Paviliun Kaligrafi Lady tersenyum ringan, meskipun dia hanya mengucapkan satu kalimat sederhana, ekspresi semua orang berubah.

"Ibu mertuaku, istriku yang baik, aku telah menyelamatkan tempat duduk untukmu, silakan datang dan duduk. "Wu Shuai tersenyum ketika dia mengundang mereka, merasa terkejut secara internal.

Dari perspektif Wu Shuai, dia pasti akan mengundang Kaligrafi Pavilion Lady untuk acara yang begitu penting, setidaknya di permukaan, dia akan selalu melakukan bagiannya sebagai menantu yang baik.

Tetapi kenyataannya, dia tidak berharap Kaligrafi Pavilion Lady akan datang.

Tapi sekarang, dia datang secara pribadi dan bahkan membawa putrinya, ini di luar harapan Wu Shuai.

"Lord Green Ant Ascetic telah tiba—!" Setelah Kaligrafi Pavilion Lady duduk, peringkat delapan Gu Immortal lainnya tiba.

Ini adalah tuan Wu Shuai, tetapi selama beberapa dekade terakhir, Wu Shuai belum melakukan kontak dengannya.

Wu Shuai juga mengiriminya undangan, tentu saja.

"Murid menyapa tuan!" Wu Shuai dengan cepat pergi untuk menyambutnya.

"Murid saya, saya datang untuk mengunjungi Anda. "Green Ant Ascetic memandang Wu Shuai sambil mengangguk memuji:" Mm, Anda cukup energik. "

"Tuan, silakan duduk. "Wu Shuai memiliki ekspresi bersemangat, dia tidak berpura-pura, itu adalah emosinya yang sebenarnya.

Pengaruh dan keuntungan dari pertempuran ini jauh melampaui harapannya!

Setelah jamuan makan malam, Wu Shuai mengirim dua peringkat kedelapan tetapi Paviliun Kaligrafi meninggalkan putrinya Shu Jiu Ling di belakang.

"Kalian berdua sudah berpisah begitu lama, bagaimana itu bisa berlanjut? Kamu harus tetap bersama. "Kaligrafi Pavilion Lady berkata dengan nada polos, tapi dia memiliki makna yang mendalam di baliknya.

Shu Jiu Ling tidak berbicara, dia tidak sabar seperti biasanya, dia sangat pendiam sekarang.

Tetapi pada malam hari, Wu Shuai meninggalkannya di kamar kosong: "Istri saya yang saleh, istirahat dulu, saya harus menyelesaikan beberapa pekerjaan terlebih dahulu. "

Dia masih sangat sopan, itu sama dengan pertemuan pertama mereka.

Shu Jiu Ling terdiam beberapa saat sebelum mengangguk patuh: "Pergi dan lakukan pekerjaanmu, suami. "

Wu Shuai tidak sibuk sama sekali, dia bertemu dengan Tai Qin.

"Saudari junior, saya telah datang. "

"Brother Shuai, saya pikir Anda tidak datang hari ini. "

“Bagaimana bisa? Anda perlu tahu betapa pentingnya Anda dalam hati saya, bahwa wanita itu bahkan tidak dapat dibandingkan dengan seutas rambut Anda. ”

Tai Qin sangat senang ketika dia mendengar ini, setelah mereka menikmati perusahaan satu sama lain selama beberapa waktu, Tai Qin bertanya dengan cemas: “Saudara Shuai, saya masih cukup khawatir, Anda membunuh ahli peringkat tujuh Wind Cloud Manor, apakah mereka akan membiarkan ini pergi ? ”

“Tentu saja mereka tidak akan membiarkan ini pergi, tapi lalu bagaimana?” Wu Shuai mencibir, melihat bulan yang dingin dan cerah di langit, dia menghela nafas: “Hari ini, setelah perjamuan ini, aku, Wu Shuai, akhirnya menyadari kebenaran. ”

“Menyadari apa?”

Mata Wu Shuai berkedip dengan cahaya dingin: “Di dunia ini, kekuatan adalah yang terpenting. Menurut Anda mengapa Tuan Wanita Semut dan Kaligrafi Pavilion Lady datang ke sini untuk menghadiri perjamuan saya? Itu karena aku memiliki Immortal Gu House Dragon Court. Meskipun saya memiliki tingkat budidaya peringkat tujuh, saya dapat menggunakan rumah ini untuk melawan peringkat delapan, ini adalah yayasan saya, saya sekarang memenuhi syarat untuk berbicara dengan mereka. ”

“Wind Cloud Manor pasti akan mengingat dendam ini, tetapi mereka memiliki terlalu banyak kekhawatiran jika mereka ingin berurusan denganku. Itu karena Pengadilan Naga ku! ”

“Selama aku memiliki kekuatan ini, tidak ada yang perlu ditakutkan. ”

” Tidak, saya pasti akan menjadi peringkat delapan Gu Immortal, saya akan mengangkat Pengadilan Naga ke peringkat delapan juga. Pada saat itu, saya ingin melihat siapa yang dapat memandang rendah saya di dunia ini. ”

“Saudara Shuai ...” Tai Qin meletakkan kepalanya di dada Wu Shuai saat dia menatapnya dengan sayang.

Wu Shuai menundukkan kepalanya dan bertemu dengan tatapannya, dia membelai rambutnya dengan lembut saat dia berjanji: “Oh saudara perempuan junior, aku akan memberimu kebahagiaan, aku akan memberimu kehidupan yang baik. Saat ini, Kaligrafi Pavilion Lady masih menjadi ancaman bagi saya, tetapi ketika saya menjadi peringkat delapan, saya pasti akan memberi Anda status yang tepat. ”

“Aku tidak butuh status apa pun, Brother Shuai, aku puas dengan berada di sisimu. ”

“Tapi aku tidak puas, aku ingin memiliki banyak anak bersamamu di masa depan, aku ingin kita menikmati kebahagiaan menyaksikan keturunan kita tumbuh dewasa. ”

“Akankah hari itu datang?” Wajah Tai Qin memerah karena malu.

“Itu akan . “Wu Shuai memeluknya dengan erat.” Percayalah, itu akan! “

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Alam mimpi Laut Timur.

Pertempuran sengit mencapai puncaknya.

Song Tao Zi diliputi luka-luka tetapi auranya kuat, dengan kuat menekan Wu Shuai.

“Wu Shuai, kamu tidak menghentikan gerakan pembunuhku, itu adalah kesalahan terbesarmu, sekarang kalah!” Song Tao Zi berteriak ketika dia mengangkat kepalanya, tubuhnya bersinar dalam cahaya hijau yang lebat.

Lampu hijau menutupi Song Tao Zi dan menyebar dengan cepat, jejak cahaya hijau menyerupai daun pohon pinus. Lapisan dan lapisan menumpuk saat mereka bergerak menuju Wu Shuai dengan cara yang tak henti-hentinya.

Wu Shuai tidak bergerak, dia terus berbaring di lubang yang dalam, tampaknya menerima kekalahan.

Dewa Gu yang mengamati melihat ini saat mereka semua menghela nafas.

“Wu Shuai akan kalah.”

“Itu alami! Song Tao Zi adalah peringkat tujuh teratas dari Wind Cloud Manor, kekuatan pertempurannya jelas tiga teratas dalam peringkat tujuh Benua Tengah Benua Gu. Wu Shuai ingin menantangnya, dia benar-benar di luar kemampuannya.”

“Dia hanya seorang naga naga Gu Immortal, sungguh menakjubkan dia bisa bertarung sampai sejauh ini.”

“Hehe, lalu kenapa? Wu Shuai telah menetapkan perjanjian dengan Wind Cloud Manor sebelum pertempuran, ini akan memutuskan kepemilikan South Flower Island. Kekalahan ini benar-benar memalukan. Kerja kerasnya selama seratus tahun akan berakhir sia-sia.”

“Itu benar, aku mendengar bahwa Wu Shuai dan kawan-kawan nagaanya telah mengelola Pulau Bunga Selatan dengan sangat baik, penuh sumber daya. Sekarang, Wind Cloud Manor akan mendapatkan keuntungan darinya.”

” Anda tidak bisa mengatakan itu, saat itu Wu Shuai menggunakan skema licik untuk mengambil Pulau Bunga Selatan dari Wind Cloud Manor. Ini hanya retribusi, dia pantas mendapatkannya.”

Manusia Gu Dewa senang menonton di samping, menikmati kesengsaraannya.

Tai Qin menyaksikan di sudut sendirian, matanya dipenuhi air mata saat dia bergumam dengan cemas: “Darling Wu.”

Sementara itu, para Dewa Naga Gu telah mengalahkan ekspresi.

Hanya beberapa dari mereka yang tahu rahasia itu memiliki ekspresi bersemangat dan penuh harap.

“Saudaraku, gunakan itu, kejutan seluruh dunia!” Mantan pemuda naga Huang Wei mengidolakan dan mengagumi Wu Shuai dengan sepenuh hati, ia berteriak di dalam hati.

Pada saat berikutnya, melihat lampu hijau yang menyebar ke arahnya seperti tsunami tanpa akhir, Wu Shuai tersenyum ringan.

“Kamu akhirnya menggunakan gerakan ini, Song Tao Zi, apakah kamu tahu bahwa aku sudah lama menunggu ini.” Wu Shuai tertawa.

“Maksud kamu apa?”

“Hmph, dia memasang front.”

“Bisakah manusia naga belaka Gu Immortal seperti dia melakukan comeback?”

“Langkah ini adalah gerakan pembunuh terkenal Song Tao Zi – Green Heaven Pine Wave! Di Benua Tengah, tidak, di seluruh lima wilayah, berapa banyak peringkat tujuh Dewa Abadi yang benar-benar dapat berhasil bertahan melawan langkah ini? ”

Namun, pada saat berikutnya, sebuah kastil besar muncul entah dari mana.

Wu Shuai masuk ke dalamnya dan menyerang sambil memanipulasi istana ini.

Istana melonjak ke arah langit, naik ke awan.

“Apa ini?”

“Rumah Gu Immortal!”

“Saya belum pernah melihat Rumah Gu Abadi seperti ini, apakah Wu Shuai membuatnya sendiri?”

“Yang paling disukai. Pertempuran ini telah diumumkan kepada dunia, kedua belah pihak dapat menggunakan harta milik mereka sendiri. Karena Wu Shuai menggunakannya, ini pasti miliknya sesuai dengan aturan! ”

” Ya Dewa, para naga memiliki Rumah Gu Abadi, dan itu adalah rumah Gu Immortal peringkat tujuh.”

“Lihat, istana ini sama sekali tidak terpengaruh, seolah-olah gelombang pinus surga hijau tidak ada, dengan mudah mengukir jalur. Ini bukan peringkat tujuh Immortal Gu House biasa, itu pasti bisa menolak peringkat delapan keberadaan! “

Semua orang tersentak.

Song Tao Zi sangat marah dan terkejut.

Dia melihat langkah pembunuh paling sombongnya yang diperlakukan sebagai udara yang tidak berbahaya, hatinya tenggelam ke dasar.

Wu Shuai saat ini menggunakan Pengadilan Naga!

Pengadilan Naga mendekat ketika suara Wu Shuai bergema: “Song Tao Zi, berlutut dan memohon belas kasihan, aku akan mengampuni hidupmu.”

Lagu Tao Zi memiliki ekspresi pucat, dia berkata dengan marah: “Jangan pernah berpikir tentang itu!

Kamu, seorang naga biasa, berani mempermalukan aku ? ”

Meskipun dia dalam situasi putus asa, Song Tao Zi menolak untuk mundur dalam pertarungan ini.

“Mengasihani!” The Wind Cloud Manor Gu Immortals sekitarnya melihat ini dan dengan cepat berteriak.

Di dalam Dragon Court, Wu Shuai mendengar kata-katanya dan tertawa dingin. Murid naganya meledak dengan niat membunuh saat ia menggunakan Pengadilan Naga untuk langsung menyerbu.

“Ah-!” Song Tao Zi tidak bisa mengelak pada waktunya, dia berteriak dengan menyedihkan saat dia dihancurkan sampai mati oleh Dragon Court!

“Apa? Song Tao Zi meninggal! “

“Dia benar-benar membunuh Song Tao Zi! Apakah dia mencoba menyebabkan perang? “

“Seorang Dragonman Gu Immortal membunuh seorang anggota ras manusia kita, apa yang dia coba lakukan?”

Semua jenis emosi marah meletus, naga yang hadir Dewa Abadi berubah pucat sementara Huang Wei memiliki tampilan gugup.

Pada saat ini, Pengadilan Naga melayang di langit, Wu Shuai berteriak dari dalam: “Diam! Pertempuran saya dengan Song Tao Zi adalah pertarungan hidup dan mati, ini diumumkan kepada dunia jauh sebelum pertarungan. Jika ada yang keberatan, keluarlah sekarang dan hadapi aku – terimalah kematianmu! ”

Seketika, lingkungan sekitarnya menjadi sunyi.

Di adegan berikutnya dari dunia mimpi, itu adalah jamuan perayaan.

Ada seratus meja di sini diisi dengan makanan dan anggur yang lezat, semua orang dengan gembira merayakannya.

Sorotan secara alami pada Wu Shuai yang sedang duduk di meja utama!

“Selamat kepada saudara, setelah pertempuran ini, tidak ada yang akan bertarung lagi di Pulau Bunga Selatan, Wind Cloud Manor juga kehilangan seorang jenderal yang kuat.” Huang Wei bersulang, dia dipenuhi dengan kegembiraan dan kekaguman.

Wu Shuai menepuk pundaknya: “Saudaraku, ini bukan semua karena saya, Anda memiliki kredit juga.”

“Kakak.” Huang Wei tersedak dengan air mata.

“Saudaraku Shuai, pertempuran ini membuatmu terkenal di dunia, aku akan mengucapkan selamat padamu sekarang.” Tai Qin mengangkat cangkir anggur, dia berbicara dengan normal tetapi nadanya dipenuhi dengan kasih sayang.

“Saudari junior, terima kasih atas perhatiannya.” Wu Shuai tahu apa yang mengkhawatirkan Tai Qin di dalam hatinya.

Karena itu, dia berteriak keras, “Pertarungan saya dengan Song Tao Zi adalah pertarungan hidup dan mati, dunia dapat membuktikan hal itu, siapa pun yang mati harus menerima nasib mereka! Song Tao Zi adalah lawan yang baik, dia layak mendapatkan kemuliaan mati dalam pertempuran heroik. Saya ingin berasumsi bahwa Wind Cloud Manor tidak keberatan?”

Wind Cloud Manor secara alami mengirim utusan ke perjamuan ini, itu adalah peringkat enam biasa Gu Immortal.

Song Tao Zi terbunuh oleh desakan Wu Shuai, Wind Cloud Manor juga kehilangan South Flower Island, tetapi karena reputasi baik mereka, dan untuk menunjukkan kebesaran hati mereka, mereka masih mengirim utusan untuk menghadiri jamuan makan.

Kata-kata Wu Shuai membuat wajah utusan ini memerah, dia ragu-ragu sebelum berdiri dan berteriak: “Apakah Wind Cloud Manor saya sekte kecil? Karena ini sudah disepakati, kita pasti tidak akan menentangnya!”

“Silakan duduk, utusan.” Wu Shuai melambaikan tangannya, tertawa keras.

Utusan itu mengertakkan gigi karena marah, dia ingin meledak tetapi ada banyak orang yang memandangnya, karena reputasi sekte dipertaruhkan, dia harus duduk.

“Teman Wu Shuai, aku seorang Dewa Laut Timur Yang Abadi, Gu Liang, aku menyaksikan pertarunganmu dengan Song Tao Zi dan bagaimana kau mengalahkannya dengan kekuatan, aku menawarkanmu bersulang.” Seorang Dewa Laki-laki yang mengenakan jubah dan mahkota berjalan keluar.

Dia menyebut dirinya Gu Liang, dia adalah seorang pria paruh baya tetapi memiliki senyum yang memancarkan aura orang yang berwenang.

Wu Shuai merasa sangat senang secara internal: Pertempuran ini benar-benar membuatnya terkenal di dunia, bahkan Dewa Laut Timur datang untuk menghadiri perjamuannya.

“Kaligrafi Pavilion Lady telah tiba—!” Pada saat ini, penjaga pintu itu berteriak keras.

Aula pergi ke keributan, peringkat delapan Gu Immortal baru saja muncul di acara ini.

Paviliun Kaligrafi Lady tidak datang sendiri, dia membawa putrinya, itu adalah nama istri Wu Shuai, Shu Jiu Ling.

“Menantu saya, selamat atas kemenangan Anda. Paviliun Kaligrafi Lady tersenyum ringan, meskipun dia hanya mengucapkan satu kalimat sederhana, ekspresi semua orang berubah.

“Ibu mertuaku, istriku yang baik, aku telah menyelamatkan tempat duduk untukmu, silakan datang dan duduk.” Wu Shuai tersenyum ketika dia mengundang mereka, merasa terkejut secara internal.

Dari perspektif Wu Shuai, dia pasti akan mengundang Kaligrafi Pavilion Lady untuk acara yang begitu penting, setidaknya di permukaan, dia akan selalu melakukan bagiannya sebagai menantu yang baik.

Tetapi kenyataannya, dia tidak berharap Kaligrafi Pavilion Lady akan datang.

Tapi sekarang, dia datang secara pribadi dan bahkan membawa putrinya, ini di luar harapan Wu Shuai.

“Lord Green Ant Ascetic telah tiba—!” Setelah Kaligrafi Pavilion Lady duduk, peringkat delapan Gu Immortal lainnya tiba.

Ini adalah tuan Wu Shuai, tetapi selama beberapa dekade terakhir, Wu Shuai belum melakukan kontak dengannya.

Wu Shuai juga mengiriminya undangan, tentu saja.

“Murid menyapa tuan!” Wu Shuai dengan cepat pergi untuk menyambutnya.

“Murid saya, saya datang untuk mengunjungi Anda.” Green Ant Ascetic memandang Wu Shuai sambil mengangguk memuji.” Mm, Anda cukup energik.”

“Tuan, silakan duduk.” Wu Shuai memiliki ekspresi bersemangat, dia tidak berpura-pura, itu adalah emosinya yang sebenarnya.

Pengaruh dan keuntungan dari pertempuran ini jauh melampaui harapannya!

Setelah jamuan makan malam, Wu Shuai mengirim dua peringkat kedelapan tetapi Paviliun Kaligrafi meninggalkan putrinya Shu Jiu Ling di belakang.

“Kalian berdua sudah berpisah begitu lama, bagaimana itu bisa berlanjut? Kamu harus tetap bersama.” Kaligrafi Pavilion Lady berkata dengan nada polos, tapi dia memiliki makna yang mendalam di baliknya.

Shu Jiu Ling tidak berbicara, dia tidak sabar seperti biasanya, dia sangat pendiam sekarang.

Tetapi pada malam hari, Wu Shuai meninggalkannya di kamar kosong: “Istri saya yang saleh, istirahat dulu, saya harus menyelesaikan beberapa pekerjaan terlebih dahulu.”

Dia masih sangat sopan, itu sama dengan pertemuan pertama mereka.

Shu Jiu Ling terdiam beberapa saat sebelum mengangguk patuh: “Pergi dan lakukan pekerjaanmu, suami.”

Wu Shuai tidak sibuk sama sekali, dia bertemu dengan Tai Qin.

“Saudari junior, saya telah datang.”

“Brother Shuai, saya pikir Anda tidak datang hari ini.”

“Bagaimana bisa? Anda perlu tahu betapa pentingnya Anda dalam hati saya, bahwa wanita itu bahkan tidak dapat dibandingkan dengan seutas rambut Anda.”

Tai Qin sangat senang ketika dia mendengar ini, setelah mereka menikmati perusahaan satu sama lain selama beberapa waktu, Tai Qin bertanya dengan cemas: “Saudara Shuai, saya masih cukup khawatir, Anda membunuh ahli peringkat tujuh Wind Cloud Manor, apakah mereka akan membiarkan ini pergi ? ”

“Tentu saja mereka tidak akan membiarkan ini pergi, tapi lalu bagaimana?” Wu Shuai mencibir, melihat bulan yang dingin dan cerah di langit, dia menghela nafas: “Hari ini, setelah perjamuan ini, aku, Wu Shuai, akhirnya menyadari kebenaran.”

“Menyadari apa?”

Mata Wu Shuai berkedip dengan cahaya dingin: “Di dunia ini, kekuatan adalah yang terpenting. Menurut Anda mengapa Tuan Wanita Semut dan Kaligrafi Pavilion Lady datang ke sini untuk menghadiri perjamuan saya? Itu karena aku memiliki Immortal Gu House Dragon Court. Meskipun saya memiliki tingkat budidaya peringkat tujuh, saya dapat menggunakan rumah ini untuk melawan peringkat delapan, ini adalah yayasan saya, saya sekarang memenuhi syarat untuk berbicara dengan mereka.”

“Wind Cloud Manor pasti akan mengingat dendam ini, tetapi mereka memiliki terlalu banyak kekhawatiran jika mereka ingin berurusan denganku. Itu karena Pengadilan Naga ku! ”

“Selama aku memiliki kekuatan ini, tidak ada yang perlu ditakutkan.”

” Tidak, saya pasti akan menjadi peringkat delapan Gu Immortal, saya akan mengangkat Pengadilan Naga ke peringkat delapan juga. Pada saat itu, saya ingin melihat siapa yang dapat memandang rendah saya di dunia ini.”

“Saudara Shuai.” Tai Qin meletakkan kepalanya di dada Wu Shuai saat dia menatapnya dengan sayang.

Wu Shuai menundukkan kepalanya dan bertemu dengan tatapannya, dia membelai rambutnya dengan lembut saat dia berjanji: “Oh saudara perempuan junior, aku akan memberimu kebahagiaan, aku akan memberimu kehidupan yang baik. Saat ini, Kaligrafi Pavilion Lady masih menjadi ancaman bagi saya, tetapi ketika saya menjadi peringkat delapan, saya pasti akan memberi Anda status yang tepat.”

“Aku tidak butuh status apa pun, Brother Shuai, aku puas dengan berada di sisimu.”

“Tapi aku tidak puas, aku ingin memiliki banyak anak bersamamu di masa depan, aku ingin kita menikmati kebahagiaan menyaksikan keturunan kita tumbuh dewasa.”

“Akankah hari itu datang?” Wajah Tai Qin memerah karena malu.

“Itu akan.” Wu Shuai memeluknya dengan erat.” Percayalah, itu akan! “

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.